

# Workshop Bisnis Online sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi di Era Pandemi COVID-19 pada Warga Pulogadung

Nur Rohmah\*<sup>1</sup>, Nurhavika<sup>2</sup>, Syarif Hidayatulloh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia  
\*e-mail: [nurrohmah12@gmail.com](mailto:nurrohmah12@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhavikav@gmail.com](mailto:nurhavikav@gmail.com)<sup>2</sup>, [syarif.sfl@nusamandiri.ac.id](mailto:syarif.sfl@nusamandiri.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyelenggarakan workshop yang diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi masyarakat dalam menghadapi masalah ekonomi yang ditimbulkan akibat wabah COVID-19 yang masih berada di Indonesia sampai tahun 2022 ini. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat khusus nya studi kasus yang penulis lakukan adalah pada warga Pulogadung RT 10 yang sebagian besar nya merupakan pelaku UMKM yang terdampak langsung oleh kebijakan pemerintah atas usaha pencegahan penyebaran COVID-19 di Indonesia serta terdapat peningkatan jumlah pengangguran yang di dominasi kaum muda. Berdasarkan data bahwa sebagian besar masyarakat telah menggunakan internet menjadi faktor pendukung dalam pengaplikasian metode kegiatan workshop yang akan diselenggarakan menggunakan aplikasi zoom. Adapun hasil penyebaran kuesioner kepada peserta pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan rasa ingin tahu warga Pulogadung akan bisnis online berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan rata-rata hasil 3,40. Maka penulis membuat workshop pengenalan dan pembuatan bisnis online menggunakan salah satu marketplace yaitu shopee kepada warga Pulogadung untuk mempermudah khusus nya para pelaku UMKM menjual barang sekaligus mematuhi aturan PPKM yang diberlakukan pemerintah, serta bagi kaum muda untuk terus berkreasi dan tidak patah arah dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya diketahui peserta kegiatan pengabdian masyarakat memahami akan materi yang diberikan serta dapat mengerti dalam pengaplikasiannya.

**Kata kunci:** *Bisnis Online, COVID-19, Pengabdian Masyarakat, UMKM*

## Abstract

The main purpose of this community service is to hold a workshop which is expected to be an alternative solution for the community in dealing with the economic problems caused by the COVID-19 outbreak which is still in Indonesia until 2022. The main problem faced by the community, especially the case study that the author did was the residents of Pulogadung RT 10, most of whom were MSME actors who were directly affected by government policies on efforts to prevent the spread of COVID-19 in Indonesia and there was an increase in the number of unemployed people who were dominated by young people. Based on the data that most people have used the internet, it is a supporting factor in the application of the method of workshop activities that will be held using the zoom application. The results of distributing questionnaires to community service participants are increasing knowledge and curiosity of Pulogadung residents about online business based on the results of the questionnaire showing an average result of 3.40. So the author made an online business introduction and creation workshop using one of the marketplaces, namely Shopee, to Pulogadung residents to make it easier for MSME actors to sell goods while complying with PPKM rules imposed by the government, as well as for young people to continue to be creative and not lose their way in pandemic conditions such as recently. From the results of the discussion in the previous chapter, it is known that the participants of community service activities understand the material provided and can understand its application.

**Keywords:** *Community Service, COVID-19, E-Commerce, MSMEs*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang terus berkembang memberikan dampak positif bagi seluruh bidang perekonomian untuk meningkatkan daya saing bagi pelaku bisnis. Bisnis online atau e-commerce merupakan trend masa kini yang tidak dapat dipungkiri merupakan peluang bagi pelaku bisnis dengan memanfaatkan media internet untuk melakukan kegiatan nya dimanapun

dan kapanpun tanpa dibatasi dengan tempat maupun waktu. Kemajuan teknologi saat ini dapat memanfaatkan peranan internet dan perangkat mobile yang dimiliki untuk mengembangkan usaha yang dimiliki secara online sehingga memungkinkan pencapaian pangsa pasar yang lebih luas (Nidaul Khasanah et al., 2020). Bisnis online bahkan telah merambat ke segmen mahasiswa dan kalangan pelajar. Karena memang tidak diperlukan banyak persyaratan administrasi layaknya toko-toko retail (Mustomi et al., 2020).

Masalah yang dihadapi ialah pada tahun 2020 hingga sekarang, kondisi pandemi COVID-19 memberikan dampak secara langsung atas kegiatan masyarakat secara luas menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi secara global. Di negara Indonesia, COVID-19 telah menjangkiti lebih dari 4,2 juta orang sejak kasus pertama diumumkan hingga seperti yang dilansir dari website resmi corona.go.id terakhir pada bulan November 2021, setidaknya 143.000 orang telah meninggal dunia (*Data Pemantauan COVID-19 DKI Jakarta*, 2021). Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus COVID-19 juga menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat. Khususnya pada masyarakat Pulogadung masalah yang timbul akibat kebijakan pencegahan COVID-19 adalah meningkatkan pengangguran bagi kelompok muda, sehingga membutuhkan upaya untuk membuka akses dan penambahan wawasan akan bisnis online kepada mereka dalam kegiatan perekonomian melalui pemanfaatan teknologi dikarenakan berdasarkan jumlah pengguna internet mencapai 45% dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 9419 orang. Artinya jika jumlah penduduk negara Indonesia saat ini mencapai 262 juta, maka jumlah pengguna internet di negara Indonesia mencapai 117 juta pengguna. Berdasarkan usia, pengguna internet paling banyak di kategori 20-29 tahun, menyusul usia 30-49 tahun. Hal ini diasumsikan pada usia tersebut adalah masa-masa belajar dan usia produktif dalam bekerja (Fauzi, 2019). Partisipasi masyarakat khususnya kelompok muda, perempuan dan UMKM dipandang belum optimal (Hanoatubun, 2020).

Maksud dari mengadakan pengabdian masyarakat dengan judul yang kami ambil dengan tema pemanfaatan bisnis online guna meningkatkan pengetahuan serta perekonomian pada era pandemik COVID-19 ini bagi kelompok muda, perempuan, serta UMKM pada warga Pulogadung.

## **2. METODE**

Lokasi survei kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu pada RT 10/RW 04 Pulogadung dan pelaksanaan menggunakan zoom meeting dengan peserta terdiri dari 30 masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk Workshop dilaksanakan 1 hari pada bulan Desember 2021. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan dijabarkan dibawah ini.

### **2.1. Tahap Persiapan**

Tahap pertama yang dilakukan penulis ialah tahap persiapan yaitu menentukan judul dan tema apa yang akan diselenggarakan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Tema Bisnis Online diambil penulis karena mengikuti trend yang ada serta dinilai mampu memberikan alternatif pekerjaan bagi warga Puloagadung untuk mengatasi permasalahan yang ada. Bisnis online mempunyai manfaat dan kelebihan yang lebih banyak ketimbang bisnis offline. Bisnis online terdiri dari 2 kata yaitu bisnis dan online. Bisnis adalah suatu bisnis atau tindakan moneter yang dilakukan oleh sekelompok individu atau perorangan, untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat dengan mengirimkan barang atau menawarkan barang atau administrasi yang sudah selesai untuk dijual atas permintaan pembeli (Tharob et al., 2017). Lalu kata berbasis online menurut kamus web.id adalah suatu perintah atau instruksi yang berasosiasi melalui jaringan internet (Elburdah et al., 2021).

### **2.2. Tahap Prakegiatan**

Tahap prakegiatan dilakukan dengan pembentukan tim yang terdiri dari 2 orang yang dimana dalam tahapan ini terdiri dari penyusunan proposal kegiatan, survei lokasi kegiatan pada RT 10/RW 04 Pulogadung dengan peserta terdiri dari 30 masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari pada bulan Desember 2021.

### 2.3. Tahap Pelaksanaan

Penyampaian materi seputar bisnis online berupa presentasi melalui powerpoint. Penayangan video pembelajaran/tutorial penggunaan salah satu marketplace. Praktik pembuatan akun google yang dilanjutkan dengan pendaftaran pada marketplace shopee. Sesi terakhir pengisian kuesioner oleh peserta mengenai pemahaman dan kepuasan selama kegiatan berlangsung.

### 2.4. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil kuesioner peserta diminta untuk memberikan skala penilaian antara 1 sampai dengan 4, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 4 sangat setuju. Dari hasil penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari sisi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sebesar 3,40 dan untuk manfaat dari materi yang disampaikan sebesar 3,17 Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,39 masuk kedalam peserta setuju dan puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan.

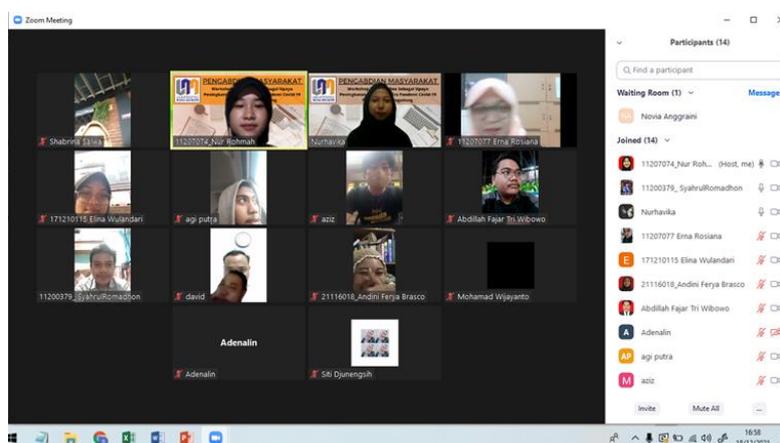
### 2.5. Tahap Pascakegiatan

Penyusunan laporan kegiatan dan penyusunan jurnal pengabdian masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan berbasis daring menggunakan aplikasi Zoom kepada masyarakat yang mempunyai toko maupun pelaku UMKM, ibu rumah tangga dan kaum muda untuk mulai menggunakan aplikasi online seperti shopee maka indikator keberhasilan pada masing –masing masyarakat sebagai berikut:

- Masyarakat dapat memahami pembuatan shopee luaran pelatihan ini adalah pembuatan toko di shopee seluruh masyarakat memahami video praktek pembuatan toko di shopee yang dijabarkan dan dapat membuat toko masing-masing.
- Masyarakat dapat memahami cara merapihkan profil toko luaran pelatihan ini adalah cara merapihkan profil toko di shopee sebagian masyarakat memahami video praktek cara merapihkan profil toko di shopee yang dijabarkan.
- Masyarkat dapat memahami cara mengupload barang dagangan luaran pelatihan ini adalah cara mengupload barang dagangan di shopee sebagian masyarakat memahami video praktek cara mengupload barang dagangan di shopee yang dijabarkan.
- Masyarkat dapat memahami cara mengatur jasa pengiriman pesanan yang di inginkan luaran pelatihan ini adalah cara mengatur jasa pengiriman pesanan yang di inginkan dari shopee sebagian masyarakat memahami video praktek mengatur jasa pengiriman pesanan yang di inginkan dari shopee yang dijabarkan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Setelah penyampaian materi serta video diberikan maka dilakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner menggunakan googleform. Berdasarkan hasil kuesioner peserta diminta untuk memberikan skala penilaian antara 1 sampai dengan 4, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 4 sangat setuju. Dari hasil penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari sisi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sebesar 3,40 dan untuk manfaat dari materi yang disampaikan sebesar 3,17 Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,39 masuk kedalam peserta setuju dan puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan.



Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan workshop secara daring ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan rasa ingin tahu warga Pulogadung akan bisnis online dan peserta kegiatan pengabdian masyarakat telah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan membuat toko online pada salah satu marketplace yaitu Shopee. Metode yang digunakan penulis adalah dengan menyelenggarakan workshop yang berisi pengenalan dan pembuatan bisnis online menggunakan salah satu marketplace yaitu Shopee kepada warga Pulogadung untuk mempermudah khususnya para pelaku UMKM menjual barang sekaligus mematuhi aturan PPKM yang diberlakukan pemerintah, serta bagi kaum muda untuk terus berkreasi dan tidak patah arah dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya diketahui peserta kegiatan pengabdian masyarakat memahami akan materi yang diberikan serta dapat mengerti dalam pengaplikasiannya. Serta kepuasan peserta akan kegiatan menunjukkan hasil yang baik dengan hasil kuesioner menunjukkan rata-rata hasil 3,40.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, yaitu:

- Pendampingan pada masa pra kegiatan harus menarik minat masyarakat, serta mendalami lebih dalam apa yang dibutuhkan dari permasalahan yang ditemukan.
- Penambahan waktu untuk kegiatan workshop untuk meningkatkan pemahaman serta dalam praktiknya akan lebih optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Data Pemantauan COVID-19 DKI Jakarta. (2021). <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Bisnis Online Pada

- Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–82.
- Fauzi, A. (2019). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia #12*. <https://indonesiabaik.id/infografis/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-12>
- Hanoatubun, S. (2020). DAMPAK COVID – 19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *Journal of Education, Pcyhology and Counceling*, 2, 146–153.
- Mustomi, D., Azizah, A., Puspasari, A., Prodi, ), Bisnis, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bina, U., Informatika, S., Akuntansi, P., & Artikel, R. (2020). PENGENALAN BISNIS ONLINE KEPADA ANAK ANAK YAYASAN RUMAH HARAPAN DENGAN DEMONSTRATION METHOD INFO ARTIKEL ABSTRAK. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 84–90.
- Nidaul Khasanah, F., Herlawati, Samsiana, S., Trias Handayanto, R., Setyowati Srie Gunarti, A., Irwan Raharja, Maimunah, & Benrahman. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.255>
- Tharob, G. F., Mingkid, E., & Paputungan, R. (2017). Analisis Hambatan Bisnis Online Bagi Mahasiswa Unsrat Analysis of Business Barriers Online for Unsrat Students. *Acta Diurna*, VI VI(2). <https://media.neliti.com/media/publications/93581-ID-analisis-hambatan-bisnis-online-bagi-mah.pdf>

## Halaman Ini Dikосongkan